

**PENGARUH PENGELOLAAN DAN PENYALURAN DANA KOPERASI  
TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO DAN KECIL MENENGAH (UMKM)  
(Studi Pada Koperasi BMT Masalah Sidogiri Pasuruan)**

**Wildan, SE, Sy., M. M.**

(Fakultas Syari'ah IAI Qamarul Huda Bagu, Lombok Tengah, NTB)

[ArsenAhmad88@Gmail.Com](mailto:ArсенAhmad88@Gmail.Com)

**Abstrak**

Koperasi berperan penting dalam perekonomian Indonesia. Koperasi bertujuan untuk mensejahterakan anggota. Partisipasi anggota yang meningkatkan tumbuh berkembangnya suatu koperasi dengan melakukan pengelolaan dan penyaluran dana yang baik dan lancar sehingga bisa meningkatkan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan menengah. Berangkat dari latar belakang itulah tesis berjudul pengaruh pengelolaan dan penyaluran dana Koperasi terhadap pendapatan Usaha Mikro, kecil dan Menengah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh pengelolaan dana dari Koperasi BMT Masalah Sidogiri Pasuruan, terhadap pendapatan Usaha Mikro, kecil dan Menengah ? Bagaimana pengaruh penyaluran dana dari Koperasi BMT Masalah Sidogiri Pasuruan, terhadap pendapatan Usaha Mikro, kecil dan Menengah ? Manakah yang dominan mempengaruhinya antara penyaluran dan pengelolaan dana terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah?

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji F, koefisien, uji T dan analisis regresi linier dengan menggunakan variabel Dummy. Teknik pengumpulan data dengan metode kuesioner, interview, dokumentasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 26 responden dari jumlah populasi 160 responden. Dari analisa diketahui bahwa ada pengaruh signifikan pada Pengelolaan dana dari BMT Masalah Sidogiri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, ini artinya semakin baik pengelolaan dana yang dapat dari BMT masalah Sidogiri, maka akan semakin meningkatkan pendapatan Usaha Mikro, kecil dan Menengah. Penyaluran dana yang diperoleh dari BMT Masalah Sidogiri berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dengan kata lain bahwa semakin bagus dan efektif penyaluran dana dari BMT Masalah Sidogiri, maka semakin meningkatkan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Diantara dua variabel ( pengelolaan dan penyaluran dana) yang memiliki pengaruh dominan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah variabel pengelolaan dana.

**Kata Kunci :** *Pengelolaan, penyaluran, Koperasi, Usaha Mikro kecil dan menengah.*

**Abstract**

Cooperative play important roles in the Indonesian economy .Aims to prosper member cooperatives .Growing increase the participation of members of a cooperative by doing good management and distribution of funds could increase income and smoothly so that micro business , small and medium . Depart from the background that theses would influence the management and distribution of its fund to micro business, cooperative small and medium enterprises. Synthesis problem in this research is how the influence of the management of funds from cooperatives bmt masalah sidogiri pasuruan, against revenue micro business small and medium?How the influence of the distribution of funds from cooperatives bmt masalah sidogiri pasuruan, against revenue micro business small and

medium? Which do the dominant influence that between the distribution and management of funds against revenue micro business small and medium?

The method of analysis the data used was quantitative analysis by the use and test the validity of reliability test, classical test the assumption, test f, a coefficient, test t and linear regression analysis using variables dummy. Data collection techniques with a method of the questionnaire, the interview, documentation. The sample used in this survey respondents were 26 from a population of 160 respondents. Of the results of the analysis known that there are significant influence on the management of the funds from bmt masalah sidogiri significant against earnings micro business, small and medium, this means getting better and better management of the funds that can be of bmt masalah sidogiri, the more one is the raising of revenue micro business, small and medium. The distribution of funds obtained from bmt masalah sidogiri influential against earnings micro business small and medium. In other words that are getting better and effective distribution of funds from bmt masalah sidogiri, the more the raising of revenue micro business small and medium. Between two variables (management and distribution of funds which have a dominant influence on micro business income, small and medium is variable fund management).

*Keywords: Management, Distribution, Cooperatives, Micro, Small and medium businesses.*

## PENDAHULUAN

Koperasi adalah suatu bentuk kerja sama dalam lapangan perekonomian. Kerja sama ini diadakan orang-orang karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Orang-orang ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-sehari, yang mereka butuhkan. Untuk mencapai tujuan itu diperlukan adanya kerja sama yang akan berlangsung terus, oleh sebab itu dibentuklah suatu perkumpulan sebagai bentuk kerja sama itu, Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti (2007:1)

Bentuk kerja sama tersebut untuk mewujudkan pembangunan Nasional yang dilakukan oleh bangsa Indonesia itu sendiri. Pembangunan tersebut merupakan bentuk pembangunan manusia seutuhnya yang dilakukan bersama-sama bertujuan untuk mewujudkan Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945). Pemerintah secara tegas menetapkan bahwa dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini, koperasi harus menjadi tulang punggung dan wadah bagi perekonomian rakyat.

Berdasarkan penerapan di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian ilmiah, guna mengetahui sejauh mana hal yang dilakukan oleh koperasi dalam hal penyaluran dan pengelolaan dana, dengan harapan penulis, dimana penelitian ini dijadikan bahan diskusi oleh semua pihak. Sehingga dapat dijadikan referensi yang lebih baik kedepannya. Untuk itulah maka penelitian ini mengkaji lebih mendalam tentang: "Pengaruh Pengelolaan Dan Penyaluran Dana Koperasi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Menengah (UMKM) (Studi Pada Koperasi Bmt Masalah Sidogiri Pasuruan)".

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh pengelolaan dana dari Koperasi BMT Masalah Sidogiri Pasuruan, terhadap pendapatan Usaha Mikro, kecil dan Menengah? Bagaimana pengaruh penyaluran dana dari Koperasi BMT

Maslahah Sidogiri Pasuruan, terhadap pendapatan Usaha Mikro, kecil dan Menengah ? Manakah yang dominan mempengaruhinya antara penyaluran dan pengelolaan dana terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah?

Tujuan Penelitian ini yaitu:

- a. Untuk menganalisis pengaruh pengelolaan dana pada koperasi BMT Masalahah Sidogiri Pasuruan, terhadap pendapatan Usaha Mikro, kecil dan Menengah.
- b. Untuk menganalisis pengaruh penyaluran dana pada koperasi BMT Masalahah Sidogiri Pasuruan, terhadap pendapatan Usaha Mikro, kecil dan Menengah
- c. Untuk menganalisis pengaruh pengelolaan dana penyaluran dana Koperasi BMT Masalahah Sidogiri Pasuruan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

## KAJIAN TEORI

### A. Tinjauan Tentang Koperasi

Untuk melakukan kajian dan melakukan analisa tentang prospek koperasi ditinjau dari sudut pandang manajemen koperasi, maka kita terlebih dahulu harus memahami konsep dan pengertian koperasi terutama mencari definisi koperasi yang sesuai dengan konsep-konsep manajemen dan definisi tersebut secara universal dapat diterima secara logis. Banyak definisi dan pengertian tentang koperasi. Dari akar katanya, koperasi berasal dari Bahasa Latin *coopere* atau *corporation* dalam Bahasa Inggris. Pengertian koperasi secara etimologi berasal dari kata *cooperation*, *co* berarti bersama dan *operation* artinya bekerja atau berusaha. Jadi *cooperation* adalah bekerja bersama-sama atau usaha bersama-sama untuk kepentingan bersama.

Adapun pengertian koperasi menurut Richard Kohl dan Abrahamson (Dalam Ropke, 2003:13), koperasi adalah badan usaha dengan kepemilikan dan pamakai jasa merupakan anggota koperasi itu sendiri serta pengawasan terhadap badan usaha tersebut harus dilakukan oleh mereka yang menggunakan jasa/pelayanan badan usaha itu.”

Sedangkan Menurut Undang-Undang Perkoperasian Bab I pasal 1 tahun 2012 koperasi mempunyai pengertian sebagai berikut:

“Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.” Jadi, dapat diartikan koperasi merupakan kumpulan orang dan bukan kumpulan modal. Koperasi harus betul-betul mengabdikan kepada kepentingan perikemanusiaan semata-mata dan bukan kepada kebendaan. Kerjasama dalam koperasi didasarkan pada rasa persamaan derajat, dan kesadaran para anggotanya. Koperasi merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial.

Koperasi adalah milik bersama para anggota, pengurus maupun pengelola. Usaha tersebut diatur sesuai dengan keinginan para anggota melalui musyawarah rapat anggota. Pengertian ini disusun tidak hanya berdasar pada konsep koperasi sebagai organisasi ekonomi dan sosial tetapi secara lengkap telah mencerminkan norma-norma dan kaidah-kaidah yang berlaku bagi bangsa Indonesia. Norma dan kaidah tersebut

dalam UU tersebut lebih tegas dijabarkan dalam fungsi dan peran koperasi Indonesia sebagai:

- a. Alat untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya,
- b. Alat untuk mempertinggi kehidupan manusia dan masyarakat,
- c. Alat untuk memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional, dan
- d. Alat untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

## B. Pengelolaan Koperasi

Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pula pengaturan atau pengurusan (Suharsimi Arikunto, 1993: 31). Banyak orang yang mengartikan manajemen sebagai pengaturan, pengelolaan, dan pengadministrasian, dan memang itulah pengertian yang populer saat ini. Pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Griffin (1990: 6) Mendefinisikan manajemen sebagai berikut: *“Management is the process of planning and decision making, organizing, leading and controlling and organization human, financial, physical and information resources to archieve organizational goals in an efficient and effective manner”*.

Dikatakan manajemen adalah suatu proses perencanaan dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, memimpin dan pengendalian organisasi manusia, keuangan, fisik dan informasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara *efisien* dan *efektif*. Nanang Fattah, (2004: 1) Berpen dapat bahwa dalam proses manajemen terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu Perencanaan (*planning*), Pengorganisasian (*organising*), Pemimpin (*leading*), dan Pengawasan (*controlling*). Oleh karena itu, manajemen diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara *efektif* dan *efisien*.

Pengertian manajemen telah banyak dibahas para ahli yang antara satu dengan yang lain saling melengkapi. Stoner yang dikutip oleh Handoko menyatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, usaha-usaha para anggota organisasi dan pengguna sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Stoner menekankan bahwa manajemen dititik beratkan pada proses dan sistem. Oleh karena itu, apabila dalam sistem dan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penganggaran, dan sistem pengawasan tidak baik, proses manajemen secara keseluruhan tidak lancar sehingga proses pencapaian tujuan akan terganggu atau mengalami kegagalan (Shyhabuddin Qalyubi, 2007:271).

Berdasarkan definisi manajemen diatas secara garis besar tahap-tahap dalam melakukan manajemen meliputi melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,

dan pengawasan. Perencanaan merupakan proses dasar dari suatu kegiatan pengelolaan dan merupakan syarat mutlak dalam suatu kegiatan pengelolaan. Kemudian pengorganisasian berkaitan dengan pelaksanaan perencanaan yang telah ditetapkan. Sementara itu, pengarahan diperlukan agar menghasilkan sesuatu yang diharapkan dan pengawasan yang dekat. Dengan evaluasi, dapat menjadi proses *monitoring activiti* untuk menentukan apakah individu atau kelompok memperoleh dan mempergunakan sumber-sumbernya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

### C. Pengertian Penyaluran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia penyaluran/pendistribusian berasal dari kata *ditribusi* yang mempunyai arti penyaluran (pembagian atau pengiriman) ke beberapa orang atau ke beberapa tempat, sedangkan penyaluran di artikan proses dan cara mendistribusi barang kepada beberapa tempat (KBBI, 2006: 270). Terdapat perbedaan dalam sistem ekonomi tentang makna distribusi. Dimana kapitalisme memberikan kebebasan kepemilikan khusus, dan memperbolehkan pemindahan kekayaan dengan cara pewarisan atau hibah, dan tidak meletakkan kaidah-kaidah untuk penentuan hal tersebut, sementara ekonomi sosial yang kini sudah usang mengabaikan bagi unsur-unsur produksi.

Karna itu sistem distribusinya berdasarkan pada prinsip “setiap individu sesuai dengan kemampuannya, dan setiap individu sesuai dengan tingkat kebutuhannya” berdasarkan perelisasian pembagian keadilan pemasukan bagi tingkat kerja yang berlandaskan pada pilar-pilar sosialisasi Jaribah Bin Ahmad Al Haris (2006: 21). Menurut Philip dalam bukunya “Manajemen Pemasaran” mengatakan bahwa: Penyaluran serangkain organisasi yang saling tergantung yang dalam proses untuk menjadikan produk atau jasa yang siap untuk di gunakan atau di konsumsi. Dalam distribusi dapat di artikan sebagai (membagikan/ mengirimkan) kepada orang atau ke beberapa tempat Depdikbud (1990: 308). Dari definisi tersebut dapat di jelaskan beberapa penyaluran adalah organisasi yang paling bergantung dalam memasarkan sebuah produk yang siap di gunakan.

### D. Macam-Macam Penyaluran

1. Penyaluran bidang jasa adalah pelayanan langsung kepada pelanggan tanpa melalui perantara karena jasa di hasilkan dan di konsumsi pada saat bersama.
2. Penyaluran barang konsumsi adalah barang yang langsung di gunakan oleh individu atau anggota yang bersangkutan kebutuhannya, jadi barang konsumsi terkait langsung dengan kebutuhan yang di inginkan oleh konsumen melalui agen, pengecer lalu ke toko-toko.
3. Penyaluran kekayaan adalah kekayaan merupakan bentuk *jama'* dari kata *Maal*, dan kata *Mal* bagi orang arab adalah segala sesuatu yang di inginkan sekali oleh manusia untuk menyimpan dan memilikinya. Dengan demikian suatu yang di miliki oleh manusia baik berupa benda mati maupun benda hidup adalah kekayaan. Menurut ulama Hanifah kekayaan adalah segala sesuatu yang di miliki dan dapat di ambil manfaatnya, seperti tanah, binatang dan uang. Kekayaan adalah segala aset seseorang di ukur pada satu waktu tertentu.

4. Penyaluran pendapatan adalah pendapatan merupakan upaya yang di miliki pengaruh secara ekonomis. Adapun bentuk-bentuk penyaluran pendapat sebagai berikut :

5. *Baitul Maal*

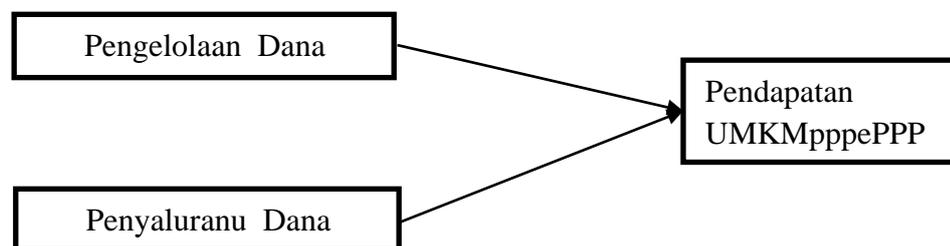
*Baitul Maal* merupakan kas negara yang di peruntukan untuk pemasukan atau pengeluaran harta yang menjadi hak kaum muslimin. Mekanisme pemasukan maupun pengeluaran semua di tentukan oleh syariat Islam dan tidak mengikut pendapatan manusia

6. Pajak

Pajak pada hakikatnya adalah kewajiban yang di bebaskan seluruh kaum muslimin yang memiliki kelebihan harta untuk memnuhi kebutuhan *temporer* sebagian masyarakat yang lain. Dengan sipatnya yang *temporer* maka pajak hanya berlaku pada saat kas *baitul maal* kosong dan memang sedang terdapat kebutuhan pokok yang sangat mendesak.

### E. Kerangka Konseptual

Dari penelitian-penelitian diatas maka pengertian kinerja (Out-come) adalah suatu hasil kerja dari kegiatan yang telah dilakukan dengan tercapainya pertumbuhan penjualan, kemampulabaan/profitability dan jumlah aktiva. Sehingga kerangka pemikiran teoritis dibangun dari tinjauan pustaka dan hasil penelitian-penelitian terdahulu, maka model konseptual kerangka pemikiran teoritis disajikan dalam gambar. dibawah ini:



**Gambar 3.1 Kerangka Konseptual**

Berdasarkan kerangka konseptual dan urain latar belakang yang telah di uraikan sebelumnya maka dapat di rumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Bahwa pengelolaan dana dari Koperasi BMT Masalah Sidogiri Pasuruan berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
2. Bahwa penyaluran dana dari Koperasi BMT Masalah Sidogiri Pasuruan berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
3. Bahwa pengelolaan dan penyaluran dana dari Koperasi BMT Masalah Sidogiri Pasuruan berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

## METODOLOGI PENELITIAN

“Pengaruh Pengelolaan Dan Penyaluran Dana Koperasi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Dan Kecil Menengah (UMKM) (Studi Pada Koperasi Bmt Masalah Sidogiri Pasuruan)”. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research* atau penelitian penjelasan.

Menurut Singarimbun dan Effendi (2006:5) penelitian penjelasan (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Alasan pemilihan model ini dimaksudkan untuk membuat penjelasan mengenai hubungan sebab akibat yang diperoleh antar variabel yang diperoleh dengan fakta-fakta, sifat-sifat serta mengetahui seberapa kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya dan besar arah hubungan itu terjadi. Jadi penelitian yang dilakukan disini adalah penelitian penjelasan untuk menguji pengaruh pengelolaan dan penyaluran dana koperasi terhadap usaha mikro dan kecil menengah (UMKM).

Penelitian ini akan dilaksanakan pada tanggal 25 April-selesai 2015 dengan tahapan kegiatan seperti yang dijabarkan dalam table di bawah ini: Populasi menurut Sugiyono (2005: 90), merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh kariawan yang ada di koperasi BMT masalah sidogiri pasuruan. Jumlah populasi Sekitar 160 orang. Untuk menentukan sampel menurut Slovin dalam (Umar, 1998:74) ukuran sampel dari suatu populasi dapat ditentukan melalui rumus dengan asumsi populasi berdistribusi normal. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Derajat kesalahan yang masih dapat ditoleransi sebesar 10%

Pada penelitian ini derajat kesalahan sampel yang digunakan sebesar 10%, jadi ukuran sampelnya adalah :

$$n = \frac{160}{1 + 160 (0,01\%)^2} = 26 \%$$

Maka peneliti mengambil sampel sebanyak 26 Nasabah sebagai perwakilan dari populasi.

Metode Pengumpulan data dilakukan pada setiap aktivitas Koperasi BMT Masalah Sidogiri Pasuruan dan situasi yang berkaitan dengan tindakan penelitian yang dilakukan, yaitu wawancara, dokumentasi observasi dan angket. Secara garis besar teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Teknik Kuesioner (Angket)

Teknik kuesioner, merupakan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang telah dipersiapkan, informan (narasumber) sehingga menentukan pilihan jawaban yang sudah ada. Dalam kaitan penelitian ini, dimana peneliti telah mempersiapkan kuesioner dengan jawaban yang telah disediakan, sehingga informan (narasumber) tinggal memilih diantara jawaban yang tersedia yang dianggap paling benar atau mendekati, serta memberikan tanggapan atas substansi atas pertanyaan.

b) Teknik Dokumentasi (*Record*)

Menurut Guba dan Lincoln dalam (Moleong, 2002:161) dijelaskan bahwa: “*Record* adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting”. Maka, dalam kaitan dalam penelitian ini, dokumen dimaksud yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dan yang dimungkinkan dokumen dimaksud dapat memberikan kejelasan secara lebih luas terhadap fenomena yang diteliti.

### **Pengujian Hipotesis**

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Seperti yang dikemukakan Sugiyono (2004:190).  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan  $sig < 0.05$  (5%). Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka jika secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dan sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji t berfungsi untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2004:184) uji t dapat dilakukan dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan tingkat signifikansi  $< 0.05$  (5%) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka secara parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, begitu juga sebaliknya.

### **Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2008: 64) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris.

## **HASIL PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah yang mengambil pembiayaan di Koperasi BMT Masalah Sidogir Pasuruan adapun jumlah responden yang di tentukan sebagai sampel adalah sebanyak 26 diambil dengan teknik *Random sampling* setiap responden di berikan lembar kuesioner untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang telah di sediakan. Dari keseluruhan kuesioner yang berjumlah 26 *eksemplar* kembali dalam keadaan utuh sebanyak 26 *eksemplar* yang memenuhi kriteria dan semua jawaban dapat di jawab oleh responden.

Untuk mempermudah dalam mengidentifikasi responden dalam penelitian ini maka di perlukan gambaran mengenai pendapatan responden yang mengambil pembiayaan di Koperasi BMT masalah. Adapun gambaran pendapatan responden adalah sebagai berikut :Berdasarkan penelitian yang telah di lakukan terhadap Nasabah koperasi BMT masalah maka pendapatan responden di tunjukan pada tabel di bawah ini.

pendapatan perbulan responden didominasi oleh responden yang memiliki penghasilan Rp <Rp. 10.000.000. sebanyak 14 dengan persentase 57%, selanjutnya di ikuti oleh responden yang memiliki Rp. 10.000.000-Rp. 50.000.000 sebanyak 6 responden dengan persentase 19%, adapun penghasilan perbulan responden sisanya adalah antara Rp. 60.000.000-Rp. 100.000.000 sebanyak 4 responden dengan persentase 17% dan penghasilan antara >Rp. 100.000.000 sebanyak 3 responden dengan persentase sebesar 7%.

Uji Validitas Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks korelasi pendapatan usaha mikro dan kecil dengan taraf signifikansi sebesar 5% sebagai nilai kritisnya. Jika 100 data yang digunakan dalam penelitian ini 100% valid, maka data siap untuk diproses lebih lanjut. Selain itu juga dapat digunakan perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut:

$r_{hitung} > r_{tabel}$  : valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$  : tidak valid

Berdasarkan tabel di atas : diketahui variabel pengelolaan (X1) memiliki nilai sebesar ..., variabel penyaluran (X2) sebesar ....., adapun variabel pendapatan UMKM (Y) sebesar hal ini menunjukkan variabel pengelolaan, penyaluran dan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) valid di terima sebagai instrumen penelitian. Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2002:154). Reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika perhitungan validitas lebih besar dari nilai kritisnya pada taraf signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) dan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach*, suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

Dari Hasil uji realibilitas instrumen menunjukkan bahwa ketiga variabel yaitu pengelolaan, penyaluran dan pendapatan Nasabah reliabel karna nilai Alpha > 0.60

Penyaluran normal merupakan Penyaluran kontinyu yang mensyaratkan variable yang diukur harus kontinyu. Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai Penyaluran normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah Penyaluran data normal atau mendekati normal. Menurut Ghazali (2006:112) normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya, dengan dasar pengambilan keputusan antara lain :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola Penyaluran normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau grafik histogram maka tidak menunjukkan pola Penyaluran normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi Pada hasil uji multikolinearitas dapat dilihat variabel pengelolaan dan penyaluran berperan sebagai variabel independen (eksogenus variabel) dan pendapatan sebagai variabel dependen (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh pengelolaan dan penyaluran terhadap pendapatan. Jadi, diperoleh tolerance untuk variabel pengelolaan sebesar 0,995 dan dan penyaluran sebesar 0,995. Berdasarkan hasil pengolahan dan penyaluran menggunakan *software* SPSS.16.0 diperoleh VIF variabel pengelolaan dan penyaluran terhadap pendapatan yakni pada posisi 1. 005. Artinya kalau melihat hasil pengujian data dengan SPSS pengelolaan dan penyaluran terhadap pendapatan, maka terjadi korelasi antara variabel pengelolaan dan penyaluran. Dimana hasil pengujian VIF > 10, yakni berada pada 0,005.

Tabel : 4.5. Hasil Uji Asumsi Multikolinearitas

Variabel Bebas	Toleranc e	VIF	Keputusan terhadap Asumsi Multikolinieritas
Pengelolaan (X1)	0,995	1,005	Terpenuhi
Penyaluran (X2)	0,995	1,005	Terpenuhi

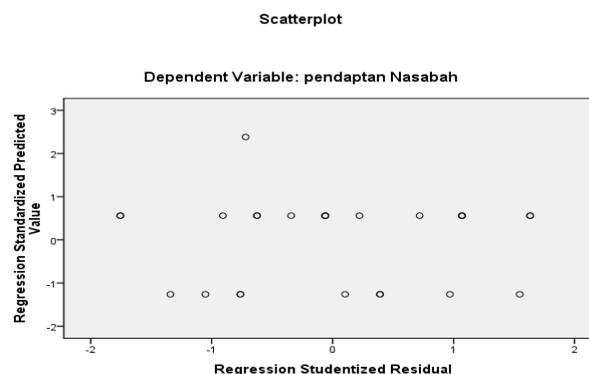
Sumber : Data Primer yang diolah, 2015

Pada tabel di atas terlihat bahwa kedua variabel bebas memiliki besaran angka VIF di sekitar angka 1 (Pengelolaan = 4.846 dan Penyaluran = 4.846), besaran angka Tolerance semuanya mendekati angka 1 (Pengelolaan = 0,206 dan Penyaluran = 0,206), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Multikolinieritas antara kedua variabel bebas dan model regresi layak digunakan.

Dalam pengujian Heteroskedastisitas pengelolaan dan penyaluran terhadap pendapatan dengan SPSS 16, maka hasil yang diperoleh dengan asumsi bahwa mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka, digunakan dasar analisis sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik tertentu yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Gambar/chart: 4.6. Uji asumsi Heteroskesdasitas



Sumber : Data pmier yang sudah di olah 2015

Dari grafik Scatterplot tersebut, terlihat titik –titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heretoskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pendapatan Usaha mikro dan kecil menengah (UMKM) berdasar masukan variabel independent-nya

Analisis regresi dilakukan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara simultan maupun parsial, serta menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada penelitian ini, analisis

dilakukan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan dan penyaluran terhadap pendapatan. Hasil pengujian disajikan dalam rekapitulasi hasil analisis Regresi Berganda berikut ini :

Tabel : 4.6 Hasil Uji Analisis Regresi

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t	Sig
Pengelolaan (X <sub>1</sub> )	0,850	2,054	0,028
Penyaluran (X <sub>2</sub> )	-0,400	-0,904	0,375
Konstanta	= 0,400		
R	= 0,517		
R square	= 0,267		
Adjusted R Square	= 0,203		
F <sub>hitung</sub>	= 4,187		
Signifikansi F	= 0,028		

### 1. pengaruh Secara Simultan

Hasil analisis regresi berganda : variabel Pengelolaan (X<sub>1</sub>) dan Penyaluran (X<sub>2</sub>) berpengaruh terhadap pendapatan (Y) secara simultan/bersama-sama menunjukkan hasil nilai F<sub>hitung</sub> adalah sebesar 4,187 dengan Signifikansi F sebesar 0.028 atau lebih kecil dari 0,05 (5%), sehingga menolak H<sub>0</sub>. Hasil ini menyatakan bahwa secara simultan semua Variabel Bebas yaitu variabel Pengelolaan (X<sub>1</sub>) dan Penyaluran (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Pendapatan (Y). Selanjutnya dari analisis regresi berganda diperoleh nilai R sebesar 0,203. Hasil ini menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu variabel Pengelolaan (X<sub>1</sub>) dan Penyaluran (X<sub>2</sub>) mempunyai keeratan hubungan dengan variabel Pendapatan (Y) sebesar 0,517. Pada penelitian ini, untuk mengetahui kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan menggunakan besaran angka *R square*. Hasil *R square* didapat sebesar 0,267 (di peroleh dari pengkuadratan R yaitu = 0,517 x 0,517). Angka ini menunjukkan bahwa kontribusi semua variabel bebas yaitu variabel Pengelolaan (X<sub>1</sub>) dan Penyaluran (X<sub>2</sub>) terhadap variabel Pendapatan (Y) sebesar 27%, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

### 2. Pengaruh Secara Parsial

Berdasarkan uji parsial melalui analisis regresi, diperoleh hasil Variabel Bebas yaitu Pengelolaan (X<sub>1</sub>) dan Penyaluran (X<sub>2</sub>) terhadap variabel pendapatan (Y) secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Pengelolaan (X<sub>1</sub>)

Analisis Regresi menunjukkan koefisien Regresi sebesar 0,85 terhadap pendapatan, dengan signifikansi 0,051. Hal ini berarti bahwa variabel Pengelolaan (X<sub>1</sub>) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Hal ini berarti bahwa jika pengelolaan dana telah baik maka akan meningkatkan pendapatan Usaha Mikro dan Keci Menengah (UMKM).

#### b. Penyaluran (X<sub>2</sub>)

Hasil dari analisis Regresi menunjukkan bahwa koefisien Regresi sebesar -0,40 terhadap pendapatan, dengan signifikansi 0,375. Hal ini berarti bahwa variabel Penyaluran (X<sub>2</sub>)

tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan. Koefisien Regresi sebesar 0,40.

Berdasarkan pada hasil koefisien regresi di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,400 + 0,850 \text{ Pengelolaan} - 0,400 \text{ Penyaluran}$$

## PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di paparkan pada bab sebelumnya bahwa Pengelolaan dan Penyaluran secara simultan dapat meningkatkan Pendapatan Nasabah Koperasi BMT Masalah Sidogiri Pasuruan.

### A. Pengelolaan di Koperasi BMT Masalah Sidogiri Pasuruan

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa pengelolaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM Koperasi BMT Masalah Sidogiri Pasuruan). Hasil tersebut dapat dilihat pada hasil uji t dan uji f sehingga dapat diartikan bahwa proses pengelolaan yang baik akan meningkatkan pendapatan Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM). Terry dalam *The Liang Gie* (2000: 21), menyatakan bahwa kegiatan atau fungsi manajemen, meliputi: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Melirik apa yang terjadi di Koperasi BMT Masalah Sidogiri, memang agak berbeda, terhadap sesuatu yang terjadi yaitu pengelolaan yang dilakukan oleh pihak koperasi berjalan secara maksimal, hal ini dibuktikan dengan besarnya pengaruh pengelolaan yang begitu besar, dimana pengelolaan terdapat peningkatan pendapatan nasabah.

Adapun Faktor yang mempengaruhi pengelolaan adalah kepuasan pelanggan (*customer catic faction*) yang terdiri dari :

- a. Kemudahan transaksi  
Kemudahan transaksi di BMT masalah sidogiri memiliki pengaruh terhadap pengelolaan yang di landasi dengan proses yang tidak sulit, di berikan waktu yang flexible diatas kesepakatan antara pihak koperasi dan nasabah.
- b. Sistim bagi hasil yang tidak memberatkan nasabah  
Kepuasan pelanggan juga mampu mempengaruhi pengelolaan Koperasi BMT Masalah Sidogiri karna setiap nasabah yang datang untuk masing-masing keperluan di layani dengan ramah, kermahan tersebut terlihat dari tergur, sapa, ssalam yang khas dari pihak karyawan.
- c. Mengedepankan prinsip-prinsip syariah dalam proses transaksi  
Setiap melakukan transaksi pihak koperasi melakukannya dengan akad syariah/sistim bagi bagi hasil yakni tidak memberatkan pihak nasabah dan setiap nasabah yang datang mencairkan dana pinjaman modal selalu di doakan oleh pihak koperasi BMT Masalah Sidogiri.

### B. Penyaluran Dana di Koperasi BMT Masalah Sidogiri Pasuruan

Penyaluran yang dilakukan oleh Koperasi BMT Masalah bagi masyarakat dan pelaku usaha lainnya dapat dikatakan mengalami kemajuan, sebab dengan adanya pembiayaan dan pemberian barang, maka para nasabah dapat memperoleh keuangan, barang dan jasa tersendiri. Oleh karena itu, dengan adanya penyaluran yang baik dapat meningkatkan pendapatan nasabah lebih baik lagi. Penyaluran bukan hanya berupa

pembiayaan, akan tetapi barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan nasabah, dalam menjalankan penyaluran yang sesuai dengan kebutuhan nasabah tersebut. Selanjutnya, dengan adanya penyaluran yang sesuai dengan kebutuhan dapat meningkatkan perekonomian nasabah. Dengan penyaluran yang ada di Koperasi BMT Masalahah diharapkan dapat meningkatkan pengembangan usaha, salah satunya dalam pengembangan usaha mikro dan kecil menengah melalui pembiayaan yang berdampak pada peningkatan pendapatan UMKM sendiri peningkatan tenaga kerja, penambahan jumlah pendapatan nasabah. Pada setiap tahunnya dimana pengembangan tersebut dapat membawa dampak pada pendapatan Nasabah atau Usaha Mikro dan Kecil Menengah.

Dengan kata lain, bukan hanya transaksi simpan pinjam yang dilakukan di Koperasi BMT Masalahah, tapi banyak hal lain yang dapat dilakukan dalam koperasi. Pemberian pinjaman salah satu dari pelaksanaan program dari koperasi juga memberikan barang untuk nasabah dan jasa lainnya. Adapun proses penyaluran barang yang dibelikan sesuai dengan kebutuhan nasabah sendiri dengan kata lain, pihak koperasi sendiri yang bertanggung jawab terhadap penyaluran barang maupun jasa, ketika pada waktu proses pembayaran dilakukan oleh nasabah kepada pihak koperasi, sehingga nasabah tidak terlalu berat ketika proses pembayaran serta dapat meningkat penghasilan dari koperasi sendiri (pembayaran secara angsuran kepada koperasi).

Adapun penyaluran koperasi BMT Masalahah adalah program usaha mikro kecil dan menengah yaitu pemberian pinjaman, pembelian barang dan jasa sesuai kebutuhan nasabah, program pembinaan, yang termasuk program binaan Koperasi BMT Masalahah yang menawarkan kerjasama dalam bentuk penawaran salah satunya adalah pembiayaan. Dengan adanya pembiayaan yang ada Koperasi BMT Masalahah. Pinjaman diberikan kepada usaha kecil dan menengah diharapkan dapat memperlancarkan perekonomian usaha kecil dan menengah dan mampu menekan terjadinya inflasi karena tidak adanya ketetapan bunga yang harus dibayarkan, sehingga dapat membangkitkan motivasi usaha kecil untuk bisa lebih maju. Peranan penyaluran usaha mikro dan kecil pada Koperasi BMT Masalahah adalah yang mana usaha mikro dan kecil itu sendiri program dari Koperasi BMT Masalahah Manfaat. Dengan adanya program pembiayaan, barang dan jasa usaha mikro dan kecil yang diadakan oleh Koperasi BMT Masalahah akan meningkatkan perekonomian masyarakat dan mengembangkan usahanya terutama pada usaha kecil dan menengah.

### **C. Pengelolaan dan Penyaluran Terhadap Pendapatan UMKM**

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa pengelolaan dan penyaluran dana mempunyai berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Koperasi BMT Masalahah Sidogiri Pasuruan) baik secara parsial maupun simultan, hasil tersebut dapat dilihat pada hasil uji t dan uji f sehingga dapat di artikan bahwa proses pengelolaan dan penyaluran dana baik dan lancar dapat meningkatkan pendapatan Usaha Mikro dan Kecil Menengah (UMKM). Pengelolaan dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sangat baik dan signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro dan Kecil Menengah, artinya jika semakin baik pengelolaan yang di lakukan oleh pihak BMT maka Pengelolaan ( $X_1$ ) menentukan pendapatan Hasil analisis Regresi menunjukkan koefisien Regresi ( $B$ ) 0,850 variabel pengelolaan sebesar 85%, lebih besar daripada variabel Penyaluran yang hanya sebesar -40%, sehingga dapat

diketahui bahwa variabel pengelolaan mempunyai pengaruh yang dominan terhadap pendapatan, dan dari analisis tersebut dapat diketahui bahwa hipotesis 3 terbukti benar dan dapat diterima.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. Pengelolaan dana dari BMT Masalah Sidogiri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, ini artinya semakin baik pengelolaan dana yang dapat dari BMT masalah Sidogiri, maka akan semakin meningkatkan pendapatan Usaha Mikro, kecil dan Menengah.
2. Penyaluran dana yang diperoleh dari BMT Masalah Sidogiri berpengaruh terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Dengan kata lain bahwa semakin bagus dan efektif penyaluran dana dari BMT Masalah Sidogiri, maka semakin meningkatkan pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
3. Diantara dua variabel ( pengelolaan dan penyaluran dana) yang memiliki pengaruh dominan terhadap pendapatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah variabel pengelolaan dana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Ninik Widiyanti. 2007. *Dinamika Koperasi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al-Haritsi Jaribah bin Ahmad, 2003. *Al-Fiqh Al-Iqtishadi Li Amiril Mukminin Umar Ibn Al-Khaththab*, Terj. H. Asmuni Solihan Zamakhsyari "Fikih Ekonomi Umar bin al-Khatab", Jakarta: Khalifa.
- Agus Widarjono. 2010. *Analisis Statistika Multivariat Terapan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. RajaGrafindo. Persada.
- Byars, L. I dan Leslie W, Rue 2006. *Human Resource Management 8<sup>th</sup> Ediciton*. McGraw Hill.
- Depdikbud. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gie, The Liang 2000. *Administrasi Perkantoran*. Yogyakarta : Modern Liberty
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gemala Dewi. 2006. *Hukum Acara Perdata Peradilan Agama di Indonesia*, Jakarta, Kencana.

- Griffin, An Architecture for Collaborative Math and Science Digital Libraries, MS thesis (Virginia Tech Department of Computer Science, Blacksburg, VA, 1999).
- George Terry, 2003, *Tata Cara Penulisan Surat-Menyurat*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Jochen, Ropke. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler, Philip & Kevin Lane Keller, 2007. *Manajemen Pemasaran*, cetakan pertama, edisi bahasa Indonesia, Jakarta: PT. Indeks.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nanang Fattah. 2004. *Konsep Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Dewan Sekolah*. Bandung: pustaka Bani Quraisy. Nanang Fattah. 2007. *Ekonomi & Pembiayaan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Partomo, Titik, Sartika, 2002. *Ekonomi Skala Kecil dan Koperasi*. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia
- Sutarno NS. 2004. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Sutrisno, Jokodan Sri Lestari 2006, *Kajian Usaha Mikro Indonesia*, jurnal pengkajian koperasi dan UKM nomor 2 tahun 1 2006.
- Singarimbun, M. dan Effendi, S., 2006, *Metode Penelitian Survei*, Cetakan Kedelapanbelas, Penerbit Pustaka LP3ES, Jakarta.
- Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suprapti. 2005. *Ekonomi dan Bisnis*. Opini. Vol. VII No. 2. Suprapti, lies. 2005. *Aneka Olahan Pisang*. Yogyakarta : Kanisius.
- Umar, Husen. 1998, *SDM Dalam Organisasi*, PT Gramedia Pustaka Utama.
- Qalyubi, Syihabuddin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi (IPI), Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga